

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data dari hasil analisis pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah cukup baik.

- a. Untuk mengembangkan dari segi sistem pembelajaran maka yang akan dipakai menggunakan kurikulum K-13.
- b. Untuk yang dikembangkan dari segi pengajarnya atau tenaga pendidiknya melalui seminar atau pelatihan dan sebagainya.
- c. Untuk guru akidah akhlak selalu kordinasi mengenai pengembangan kecerdasan emosional kepada pada guru Bimbingan konseling. Misalkan program tersebut dari kecerdasan emosionalnya maka sistem pembelajarannya di intregasikan dari penilai emosional dengan nilai pengetahuan dari pembelajaran akidah akhlak.
- d. Pengembangan spiritual guru akidah saling kolaborasi antara guru pendidikan agama islam yang lainnya seperti halnya fiqih, qurdis, ski. Dari segi spiritual kerja sama dengan beberapa guru agama yang lain untuk menerapkan misalkan sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah.

2. Peran Guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pesertda didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah juga cukup baik.

- a. Mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual dengan memberikan contoh dengan bahasa yang santun dan sikap atau tingkah laku yang baik. Jika seorang peserta didik



melakukan kesalahan maka tindakan yang baik yang dilakukan dengan cara menegurnya dengan kata kata yang baik atau kata kata sayang jangan sampai dengan cara menegur dengan perkataan yang tidak baik. Mengajarkan tawaddu' kepada kedua orang tua dan tidak lupa juga mengingatkan dan istiqomah untuk mengaji.

- b. Pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual biasanya selalu kordinasi dengan beberapa pihak. Dengan selalu membangun komunikasi yang baik antara kesiswaan, osis, pihak-pihak yang terkait untuk mencapai suatu tujuan yang sama.
- c. Penekanan dalam spiritual.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan dan memberi pengetahuan mengenai pendidikan akhlak kepada peserta didik. Setelah melakukan penelusuran terhadap informan dalam Peran Guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah telah menerapkan perannya dan melakukan pembiasaan dalam mengembangkan kecerdasan tersebut.



2. Implikasi Praktis

Sedangkan implikasi praktisnya adalah sebagaimana berikut:

a. Institut Pesantren KH Abdul Chalim

Dapat memberikan manfaat tentang penambah kajian penelitian, khususnya pada Peran Guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

b. Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto

Dapat memberikan motivasi baru dalam proses pendidikan Akhlak peserta didik melalui Peran guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

c. Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto

Dapat memahami dari pengembangan dan kerjasama antar guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik.

d. Guru Akidah Akhlak

Dapat Melakukan perannya sebagai guru Akidah Akhlak dan menanamkan melalui pembiasaan serta memberikan motivasi dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari data-data yang ditemukan di lapangan, maka peran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah ada beberapa yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait, diantaranya:



1. Kepala MAU Hikmatul Amanah

Disarankan dalam kebijakan pengembangan sekolah juga diarahkan kepada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka menjaga nilai-nilai keagamaan agar tetap hidup.

2. Pihak-pihak yang terkait dan tenaga pendidik merancang pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual yang efektif supaya dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik sehingga berlangsung menyeluruh.

3. Kepada Peneliti

Kepada peneliti yang akan datang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam proses penelitian sehingga penelitian yang akan datang dapat berjalan dan terlaksana secara baik.

D. Penutup

Alhamdulillah robil Alamin atas karunia dan hidayahnya Allah SWT, penyusun sripsi ini dapat peneliti terselesaikan. Peneliti menyadari meski dalam waktu penelitian telah berupaya dengan semaksimal mungkin, tetapi dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak agar peneliti selanjutnya bisa mencapai kesempurnaan. Kesempurnaan hanya milik Allah. Semoga bermanfaat bagi semua pembaca. *Amin!*

